

ABSTRAK

Latar Belakang: *Diabetes Mellitus* (DM) tipe 2 merupakan penyakit dengan prevalensi tinggi, dapat bermanifestasi oral berupa *xerostomia*. Salah satu manajemen *xerostomia* adalah stimulasi saliva dengan mengunyah permen karet. Lama waktu mengunyah permen karet dalam manajemen *xerostomia* dapat mengurangi *xerostomia* maupun meningkatkan laju sekresi saliva.

Tujuan: Membuktikan pengaruh lama waktu mengunyah permen karet tanpa gula terhadap skor keparahan *xerostomia* dan laju sekresi saliva tanpa stimulasi pada penderita DM tipe 2 dengan *xerostomia*

Metode: 162 orang penderita DM tipe 2 berjenis kelamin laki-laki diperiksa skor keparahan *xerostomia* dengan menggunakan kuesioner *xerostomia*. Laju sekresi *whole* saliva diukur dengan metode *draining/ passive drooling* dan *spiting* pada sebelum dan sesudah mengunyah permen karet pada kelompok I (tidak mengunyah), kelompok II (mengunyah 5 menit), kelompok III (mengunyah 10 menit), dan kelompok IV (mengunyah 15 menit) tiap hari selama 2 minggu.

Hasil: Nilai rerata skor keparahan *xerostomia* kelompok perlakuan (5, 10, 15 menit) sebelum lebih tinggi daripada sesudah pengunyahan. Nilai rerata laju sekresi saliva kelompok perlakuan (5, 10, 15 menit) sebelum lebih rendah daripada sesudah pengunyahan. Terdapat perbedaan bermakna skor keparahan *xerostomia* dan laju sekresi saliva pada *Paired t-test* ($p < 0,05$) pada kelompok III dan IV dan analisis *Kruskal-walis* ($p < 0,05$). Skor keparahan *xerostomia* kelompok IV lebih rendah dibandingkan kelompok III dan laju sekresi saliva kelompok IV lebih rendah dibandingkan kelompok III pada uji *Mann Whitney*.

Kesimpulan: Mengunyah permen karet selama 15 menit dapat menurunkan skor keparahan *xerostomia* dan mengunyah permen karet selama 10 menit dapat meningkatkan laju sekresi saliva pada penderita DM tipe 2.

Kata kunci: Mengunyah permen karet, *xerostomia*, laju sekresi saliva, *Diabetes Mellitus* tipe 2